

ABSTRAK

Sampai saat ini hasil pengolahan minyak dan gas bumi masih menjadi salah satu akselerator roda perekonomian nasional. Hasil Migas berperan penting menopang pembangunan daerah, mendorong investasi, serta melahirkan efek berantai berupa terciptanya lapangan kerja. Mengingat peran pentingnya bagi penerimaan negara, maka sumber daya Migas harus dikelola secara transparan dan akuntabel. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui transparansi dan akuntabilitas atas *cost recovery* berdasarkan *production sharing contract* minyak dan gas bumi antara kontraktor KKS dengan SKK Migas yang mewakili. Penerapan kebijakan *Cost recovery* dapat mencegah adanya dorongan perusahaan Migas untuk mengakuisisi wilayah produksi Migas menjadi hak miliknya. Adanya *cost recovery* terkadang dimanfaatkan oleh kontraktor untuk melebihi harga operasi yang dikerjakan, apalagi *cost recovery* tidak dikembalikan pemerintah dalam bentuk uang tetapi melalui produksi Migas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan alat bantu yaitu *software* NVivo 11. Hasil penelitian menunjukkan transparansi dan akuntabilitas atas *cost recovery* melalui prosedur internal dan eksternal di kontraktor KKS dan SKK Migas serta dilengkapi dengan serangkaian pengawasan pengendalian yang memadai terhadap komponen-komponen laporan *cost recovery*. Kendala yang dihadapi oleh SKK Migas dan kontraktor KKS yakni kurangnya akses SKK Migas terhadap data dan informasi kontraktor KKS, dan rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan adalah penggunaan konsultan IT untuk pembuatan sistem yang terintegrasi.

Kata kunci: *Cost Recovery*, Pengawasan dan Pengendalian, Komponen Laporan.

ABSTRAC

Until now, oil and gas processing is still one of the wheel accelerators of national economy. Oil and gas results are instrumental in supporting regional development, encouraging investment, and delivering a chain effect in the form of job creation. Given its important role for state acceptance, oil and gas resources must be managed transparently and accountable. The purpose of this research is to know the transparency and accountability of cost recovery based on oil and gas production sharing contracts between the KKS contractor and SKK Migas. The implementation of Cost recovery policy can prevent the urge of oil and gas company to acquire the oil and gas production territory into its rights. The existence of cost recovery is sometimes utilized by the contractor to exceed the price of operations done, let alone the cost recovery is not returned in the form of money but through the production of oil and gas. This research uses qualitative research with tools that are NVivo 11 software. The results showed transparency and accountability for cost recovery through internal and external procedures at KKS and SKK Migas contractors and equipped with a range of adequate control supervision over components Cost Recovery report. The constraints faced by SKK Migas and KKS contractors are the lack of access to the KKS contractor data and information, and the improvement recommendation that can be done is the use of IT consultants for integrated system creation.

Keywords : Cost Recovery, Monitoring And Control, Component Reports.